

PERAN LINGKUNGAN DAN PERGAULAN TERHADAP PRESTASI SISWA SEKOLAH SMA NEGERI 1 BATAM

*The Influence of the Environment and Peer Relationships on
Students' Academic Achievement at SMA Negeri 1 Batam*

Wasiman

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: wasiman@puterabatam.ac.id

Asron Saputra

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: asron.2805@gmail.com

Poppy Okta Fiana Putri

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: poppy.putri@puterabatam.ac.id

Mauli Siagian

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: mauli@puterabatam.ac.id

Nelly Chandrawati Manalu

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: nchandrawati782@gmail.com

Abstract

The community service program held at SMA 1 Kota Batam, with the theme "The Role of the School Environment and Social Networks in Student Achievement," is quite an interesting topic in the era of technology and Generation Z. The objectives of this community service program are: 1) to provide education and understanding about the importance of student awareness of the school environment, and 2) to provide students with an understanding of the importance of socializing with friends at school and in the community. A comfortable school environment is crucial, considering that the influence of the school environment, such as the physical environment, including the school building, adequate facilities, and infrastructure, significantly impacts student academic and non-academic achievement. The implementation of appropriate learning methods for Generation Z is also necessary to prevent boredom and fatigue in the classroom. Good school social networks can increase student motivation and achievement. Student social groups can shape students' character in learning. This is important because character is formed through group and collaborative learning activities, which students engage in to improve achievement. Furthermore, the role of teachers in shaping students' character,

leading to commitment and continuous improvement in school and community achievement, is also crucial.

Keywords-- *School environment, student social interaction and improving achievement*

1. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat dirasa sangat efektif ketika dilakukan kepada siswa sejak di bangku sekolah dasar (Amrullah et al, 2024). Peran lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran akan sangat efektif bagi siswa dalam focus untuk belajar dan menerima mata Pelajaran dari guru. Di samping lingkungan sekolah yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pergaulan diartikan sebagai perihal bergaul, pencampuran dipersahabatan, dan kehidupan bersama-sama. Menurut Koesoema A. (2020) mengemukakan bahwa pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu atau kelompok lainnya.¹ Perkembangan anak dalam bersosialisasi meningkat ketika berada pada usia sekolah dimana anak sudah memasuki masa belajar dan cenderung lebih suka berhubungan dengan lingkup di luar keluarga seperti bergaul dengan teman sebayanya. Teman sebaya juga memiliki pengaruh terhadap norma sosial yang ada di lingkungan sekolah. Jika norma yang berlaku adalah belajar dengan giat, anak akan cenderung mengikuti norma tersebut. Sebaliknya, jika norma yang berlaku adalah kurang peduli terhadap prestasi akademik, anak bisa terpengaruh dalam mengurangi motivasi dalam belajar.

Lingkungan sekolah merupakan sebuah cerminan budaya sekolah yang menentukan berhasil dan tidaknya seorang siswa dalam pendidikan sehingga hal ini orang tua berusaha untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah-sekolah yang favorit. Peran lingkungan dan pergaulan disekolah sangat menentukan karakter siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar dikelas dan juga factor pergaulan sehari-hari akan menentukan keberhasilan siswa untuk pendidikan di SMA negeri 1 Kota Batam. Lingkungan sekolah yang nyaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan kebanggaan kepada siswa dengan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman. Budaya bersih dapat memberikan disiplin siswa dalam menjaga lingkungan yang bersih serta menjadikan lingkungan yang bersih berpengaruh terhadap karakter siswa untuk turut serta dalam menjaga lingkungan sekolah.

Peran lingkungan sekolah dengan mengedankan perilaku santun yang beretika serta adanya larangan dari pemerintah dengan adanya perilaku buli (bullying behavior) untuk saat ini di SMA Negeri 1 Kota Batam memang sudah tidak ada, serta adanya edukasi yang dilakukan secara kontinue oleh guru terhadap siswa tentang bahaya bullying behavior terhadap kesehatan mental korban bullying behavior. Kesadaran siswa akan perilaku buli juga meningkat sehingga untuk menghindari hal tersebut siswa diarahkan untuk wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti pramuka, wajib diikut, bola basket, volly, futsal dan masih banyak kegiatan positif siswa yang bermanfaat dan ini juga berdampak pada pola pikir positif siswa untuk tidak melakukan perilaku buli terhadap siswa lainnya.

Selain dimensi fisik, iklim sosial dan emosional dalam lingkungan kelas juga terbukti memainkan peranan yang tidak kalah penting. Sebuah tinjauan

sistematis yang berfokus pada social classroom climate dalam berbagai modalitas pembelajaran menemukan bahwa iklim sosial yang positif berkorelasi dengan peningkatan keterlibatan, emosi positif, dan capaian akademik siswa (Goagoses et al., 2024).

Menurut Ahmadi (2020) kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat ditilik melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan dengan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut. Selain itu, teman sebaya juga dapat menawarkan pada anakanak dan remaja untuk mengembangkan berbagai macam bentuk keterampilan sosial seperti kepemimpinan, berbagi, kerjasama tim, dan empati. Dengan teman sebaya seorang anak dapat menemukan jati diri mereka.

Permasalahan yang sering terjadi Adalah bahwa Tingkat kesadaran siswa yang rendah terhadap lingkungan sekolah dan bahwa lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama yang harus selalu diusahakan untuk tetap berseji, rapi dan kondusif untuk belajar siswa. Permasalahan lainya yang sering menimbulkan masalah dan tanpa sepengetahuan guru dan orang tua Adalah pergaulan siswa di sekolah dan diluar sekolah sehingga hal ini juga kadang diluar kendali guru maupun orang tua. Peragulan yang salah dapat mengakibatkan prestasi siswa menurun dan sebaliknya lingkungan sekolah yang baik dan kondusif dapat meningkatkan prestasi siswa disekolah. Peran guru dalam mebuat karakter siswa didik yang mencerminkan budaya sekolah yang terlahir dari sebuah kultur yang berkelanjutan dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk melihat bahwa lingkungan perlu diusahakan dengan memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dalam satu kesatuan yang terus diciptakan untuk menjaga kualitas pendidikan. Pengembangan prasarana ini menjadi sebuah acuan yang harus terus ditingkatkan oleh sekolah untuk terus berusaha bersaing dengan sekolah lain.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan cara yaitu dengan cara Sistem pengajaran yang interaktif, disiplin yang membangun, dan variasi kegiatan ekstrakurikuler turut membentuk karakter sekaligus mendorong motivasi belajar yang tinggi. *Learning method* memerlukan peran serta siswa aktif dan terampil dalam pola pembelajaran untuk era generasi Z, yang untuk saat ini memerlukan pembelajaran yang aktif. Lingkungan sekolah yang mendukung merupakan salah satu budaya sekolah sehingga menimbulkan semangat belajar untuk semua siswa, disamping itu guru dan orang tua juga harus memberikan perhatian ekstra terhadap pergaulan siswa itu sendiri jangan sampai mereka bergaul dengan teman yang salah yang justru malah menimbulkan menurunnya motivasi belajar. Pembelajaran dengan metode yang diterapkan ternyata selama ini cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini tercermin dari nilai dan prestasi siswa yang semakin meningkat untuk setiap tahunnya.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat memerlukan sebuah metode yang tepat untuk dapat diterima oleh siswa dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dan lingkungan dimasyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan. Yaitu pelaksanaan survey yang dilakukan untuk melihat masalah yang terjadi pada sekolah SMA 1 Kota Batam sehingga dapat

- diambil sebuah pelaksanaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan
2. Pendidikan & Pelatihan (Diklat): penyampaian materi yang langsung kepada siswa di kelas dan sharing tanya jawab sehingga dapat diberikan Solusi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan pergaulan siswa sehingga tidak salah dalam bergaul.
 3. Participatory Action Research (PAR): Pendekatan kolaboratif di mana peran masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi subjek aktif yang ikut mengidentifikasi masalah, mencari solusi, hingga mengevaluasi hasil bersama.
 4. Pendampingan (Mentoring): Proses berkelanjutan untuk meneruskan pengabdian kepada Masyarakat serta membina siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang nyaman untuk proses belajar dan mengajar.
 5. Evaluasi merupakan hal yang harus dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian, ini dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan sehingga untuk pengabdian selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan untuk lebih maksimal



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Batam dengan mengambil judul peran lingkungan sekolah dan pergaulan siswa terhadap prestasi belajar. Pengambilan tema tersebut seiring dengan tingkat kesadaran siswa dan masyarakat Batam yang semakin rendah terhadap kebersihan lingkungan. Peran siswa sebagai generasi penerus harus aktif dan ikut dalam pelaksanaan kebersihan yang dimulai dari sekolah dan harus dilakukan secara terus menerus sehingga hal ini akan menjadi karakter di sekolah maupun di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sekolah yang nyaman merupakan idaman setiap siswa dan perangkat sekolah sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Terdapat beberapa fungsi lingkungan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yaitu: 1) Iklim Sosial dan Emosional: Interaksi yang positif dan suportif antara guru dan teman sebaya menciptakan rasa aman, sehingga siswa lebih berani bertanya dan termotivasi untuk belajar, 2) Fasilitas dan Sarana Prasarana: Ketersediaan alat bantu ajar, perpustakaan yang lengkap, serta

ruang kelas yang nyaman sangat menentukan efektivitas penyerapan materi pelajaran.³) Kedisiplinan dan Tata Tertib: Lingkungan yang menerapkan aturan secara adil dan konsisten membantu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan fokus pada tujuan akademik. 3) Metode Pembelajaran: Variasi metode mengajar yang diterapkan di sekolah akan merangsang minat belajar dan mencegah siswa dari kebosanan. Pengaruh lingkungan yang nyaman seperti: 1) Pencahayaan yang terang dan nyaman, 2) adanya ventilasi yang baik, 3) sirkulasi udara yang terjaga sehingga memberikan kenyamanan siswa dalam belajar dan menerima setiap pelajaran yang dapat memberikan motivasi untuk terus berprestasi. Secara konseptual, lingkungan belajar dapat dipahami melalui kerangka teori ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, yang menegaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai lapisan sistem ekologis mulai dari mikrosistem hingga makrosistem.

Pergaulan merupakan salah satu kunci sukses bagi siswa yang sedang belajar di sekolah, sehingga hal ini harus diperhatikan oleh orang tua dan guru untuk selalu memberikan perhatian terhadap siswa didiknya. Pengaruh pergaulan dapat meningkatkan prestasi siswa disekolah karena pergaulan yang baik dapat memberikan beberapa manfaat seperti; 1) Motivasi Belajar: Berada di lingkungan teman yang gemar belajar dan berprestasi dapat memicu efek kompetitif yang sehat, sehingga siswa terdorong untuk meningkatkan nilai dan pemahaman materinya.²) Dukungan Emosional: Memiliki kelompok belajar yang suportif memberikan rasa aman dan tempat untuk memecahkan kesulitan akademis bersama-sama. 3) Pembentukan Karakter: Teman yang disiplin dan bertanggung jawab secara tidak langsung akan menanamkan kebiasaan baik dalam manajemen waktu dan kehadiran di sekolah. Selain faktor lingkungan pergaulan remaja yang merupakan faktor ekstern untuk mencapai keberhasilan dalam belajar ada juga faktor psikologis dalam belajar yang merupakan faktor intern dari dalam diri siswa. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar

4. KESIMPULAN

Sebagai bentuk dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang sudah di lakukan pada Sekolah SMA Negeri 1 Kota Batam, maka dapat diberikan Kesimpulan bahwa:

1. Peran lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, seperti sarana Gedung yang nyaman untuk belajar, fasilitas umum (kantin, sarana ibadah) fasilitas pendukung seperti sarana olah raga dll ini harus diperhatikan oleh pihak sekolah jika ingin adanya peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Pergaulan teman sebaya dan teman sekolah dapat membentuk karakter siswa, perlu adanya perhatian khusus dari sekolah dan orang tua, sehingga karena pergaulan yang salah dapat memberikan dampak negative terhadap prestasi belajar siswa bahkan akan cenderung malas dalam belajar.
3. Peran guru dan orang tua sangat menentukan dalam membentuk karakter anak dalam belajar sehingga perlu mencermati keduanya dalam membentuk prestasi siswa disekolah. Ketiga peran tersebut yaitu meliputi lingkungan sekolah, pergaulan siswa di teman sebaya dan peran guru dan orang tua dapat membentuk siswa dalam berprestasi.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilaksanakan serta hasil serta pembahasan maka dapat di ambil beberapa saran untuk perbaikan pengabdian kedepanya yaitu:

1. Perlu konsisten dalam menata lingkungan sekolah sehingga memberikan kenyamanan belajar siswa dengan demikian peningkatan prestasi siswa akan terus dapat dipertahankan secara konsisten.
2. Perlu diperhatikan pergaulan siswa disekolah dan dirumah sehingga dapat memberikan pengawasan untuk terus membentuk karakter siswa dalam berpersatasi ditingkat sekolah yang dapat menjadi kebanggaan sekolah dengan prestasi siswa yang meningkat.
3. Sebaiknya sekolah dan orang tua saling berkolaborasi dalam memberikan edukasi yang positif serta memberikan lingkungan belajar yang nyaman sehingga dapat menaikkan prestasi belajar siswa serta kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah SMA 1 Kota Batam, maka perkenankan saya dan tim mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Sekolah SMA 1 Kota Batam yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada hambatan
2. Ibu Desi Yulinda Kepala Humas SMA 1 Kota Batam serta bapak dan ibu guru yang sudah banyak membantu kepada tim pengabdian kami dalam pelaksanaan pengabdian ini
3. Tim pengabdian dan mahasiswa dan mahasiswi yang turut ikut dalam pelaksanaan pengabdian sehingga semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (2020) Sosiologi Pendidikan. Rineka Cipta Jakarta
- Agus Wibowo. (2012) Pendidikan Karakter. pustaka pelajar, yogyakarta
- Agus Sujanto. (2014) Psikologi Kepribadian. Aksara Baru, Jakarta
- Agustina Soeherman. (2011) Seni membaca Watak dan IQ Manusia. Cet ke 1, Yogyakarta:
- Ahmad tafsir (2017) Pendidikan Agama Dalam Keluarga. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora, 5(1), 188–200.
- Doni Koesoema A. (2020) Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Masa Global. (Jakarta: Gramedia)
- E. Mulyas (2022) Manajemen Pendidikan Karakter. Cet ke 2, Jakarta: Bumi Aksara
- Goagoses, N., Suovuo, T., Winschiers-Theophilus, H., Suero Montero, C., Pope, N., Rötönen, E., & Sutinen, E. (2024). A systematic review of social classroom climate in online and technology-enhanced learning environments in

primary and secondary school. *Education and Information Technologies*, 29(2), 2009–2042. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11705->

Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33

Heri Gunawan (2021) Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta,

